

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi perilaku seseorang. Menurut Shannon dan Weaver, (2018:27) Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim, pesan, saluran, penerima dan pengaruh. Dalam suatu situasi berkomunikasi.

Pengaruh tersebut adalah suatu perbedaan apa yang di pikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. M.T.Myers dan G.E. Myers dalam Rosady (2019:93) Komunikasi memungkinkan seseorang untuk mengoordinasikan suatu kegiatan kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Akan tetapi komunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau pesan tetapi komunikasi juga mengandung arti suatu proses transaksional, yaitu komunikasi yang dilakukan seseorang dengan pihak lainnya dalam upaya mempertukarkan suatu simbol dan membentuk makna serta mengembangkan harapan-harapannya.

Organisasi adalah suatu kesatuan yang utuh dan kompleks serta terdapat elemen sistem yang saling berkaitan. Humas sebagai salah satu aspek dari system organisasi berperan serta membantu mengelola interaksi organisasi dengan komponennya. Menurut Abdurrahman (2019:19) Public Relation atau Humas mempunyai dua pengertian yaitu pertama, humas dalam arti sebagai teknik komunikasi atau *technique of communication*; kedua, humas sebagai metode komunikasi atau *method of communication*. Fungsi humas memelihara aturan bermain bersama melalui saluran komunikasi kedalam dan keluar agar tercapai kerjasama antar organisasi termasuk mengidentifikasi dan menanggapi opini publik yang sesuai atau tidak dengan kebijaksanaan organisasi. Serta dapat bertindak sebagai tanda bahaya dalam menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi terhadap organisasi mulai dari adanya berita negatif hingga penurunan citra, bahkan kehilangan citra yang dapat menimbulkan berbagai resiko yang menyangkut krisis kepercayaan dan krisis manajemen.

Tidak heran, pada era yang modern ini peran humas dalam suatu organisasi sangat penting. Kedudukan humas yaitu menilai sikap masyarakat agar tercipta keselarasan antara masyarakat dan kebijaksanaan organisasi atau instansi. Mulai dari aktivitas program humas, tujuan hingga sasaran tidak terlepas dari kepercayaan serta citra positif dari publiknya. radio memiliki keunggulan yakni relatif murah, akrab, dan mudah dijangkau.

Keberhasilan suatu organisasi harus disertai dengan kesuksesan membangun relasi dengan seluruh komponen yang terlibat dalam sebuah sistem yang dijalani. Demikian halnya dalam organisasi pemerintah (birokrasi), pelayanan kepada publik menjadi faktor yang perlu dicermati. Tugas pokok dan fungsi birokrat yaitu menjadi pelayan masyarakat. Produk kerja berupa jasa yang telah diberikan kepada masyarakat dalam arti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

bahwa pelayanan telah mampu memenuhi harapan dan kebutuhan khalayaknya. Hal tersebut juga dilakukan oleh humas Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam mensosialisasikan kepada masyarakat.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republic Indonesia (MPR) merupakan suatu lembaga legislatif dan merupakan suatu lembaga tertinggi Negara dalam sistem ketatanegaraan. Berdasarkan tata tertib MPR nomor 1 Tahun 2014, Bab II Pasal 4, MPR merupakan lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga Negara yang memiliki kewenangan tertinggi. Anggota MPR terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Anggota Dewan Perwakilan Daerah, memiliki tugas dan wewenang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta undang-undang yang berlakunya.

Strategi humas dalam mensosialisasikan MPR kepada masyarakat membutuhkan kerja sama yang baik antar divisi agar sosialisasi berjalan dengan lancar. Semaksimal mungkin seluruh divisi mengemban tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab agar strategi sosialisasi dapat diterapkan dengan baik. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan peran humas diantaranya penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, teknisi komunikasi. Peran humas tersebut harus diperhatikan agar komunikasi yang dilakukan dalam sosialisasi dapat berjalan dengan lancar.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### Rumusan Masalah

Suatu pembahasan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang harus dirumuskan dan diteliti. Rumusan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang yaitu :

- 1) Apa saja tugas pokok dan fungsi humas MPR?
- 2) Bagaimana strategi humas dalam mensosialisasikan MPR kepada masyarakat?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi pada pelaksanaan strategi humas dalam mensosialisasikan MPR kepada masyarakat?

### Tujuan

Berdasarkan uraian masalah, penulis memiliki tujuan dalam penyusunannya. Tujuan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

- 1) Menguraikan tugas pokok dan fungsi humas MPR.
- 2) Menjelaskan strategi humas dalam mensosialisasikan MPR kepada masyarakat.
- 3) Mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dialami pada pelaksanaan strategi humas dalam mensosialisasikan MPR kepada masyarakat.